

Keindahan kebahasaan geguritan karya Triman Laksana dalam buku Pesta Emas Sastra Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta = The language aesthetics of Triman Laksana's poetries in Pesta Emas Sastra Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta

Arip Purwanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348136&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas aspek-aspek keindahan geguritan karya Triman Laksana. Penelitian ini terdiri atas lima judul, yaitu Kaca Pengilon, Babahan Sanga, Laut, Kayon, dan Asbak yang diambil dari antologi Pesta Emas Sastra Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta. Teori yang digunakan adalah kajian stilistika menurut Ali Imron Al-Ma'ruf yang meliputi lima aspek, yaitu gaya bunyi, gaya kata, gaya kalimat, bahasa figuratif dan citraan. Stilistika merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mengkaji suatu karya sastra dengan cara menganalisis bahasa yang digunakan. Pada akhirnya, dapat diketahui bahwa keindahan kebahasaan geguritan karya Triman Laksana muncul melalui pemilihan kata-kata yang khas. Hal ini terlihat dari penggunaan judul yang bermakna denotatif, akan tetapi makna geguritan yang mendalam muncul setelah dikaitkan dengan isi geguritan yang menggunakan kata-kata konotatif.

.....Themes of this research discusses about the aesthetics aspects of Triman Laksana's poetries. Five poetry which is chosen from antology Pesta Emas Sastra Jawa Daerah Istimewa Yogyakarta are analyzed by stylistic theory. The analysis is based on Ali Imron Al-Ma'ruf stylistic theory which analyze literature from five aspects. They are style of sounds, words, sentences, figurative language and imagery. Stylistic is a study that used for analyze literature. The aesthetics language of Triman Laksana's poetries which appeared from the unique of the words was chosen. This is evident from the use of meaningful titles denotative, but meaning poetries appear after the content associated with the use connotative words.